

**PELATIHAN BAGI SISWA PALANG MERAH REMAJA
DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA
(TRAINING FOR YOUTH RED CROSS STUDENTS
IN GIVING FIRST AID TO WOUNDS)**

Eva Susanti¹, Prahardian Putri²

^{1,2} Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

e-mail: evasusanti@poltekkespalembang.ac.id

Abstract

The incidence of injuries is increasing every year, both acute and chronic wounds. A recent study in America showed the prevalence of patients with wounds was 3.50 per 1000 population. The majority of wounds in the world's population are wounded due to surgery/trauma (48.00%), foot ulcers (28.00%), pressure sores (21.00%). To be able to understand and provide first aid to wounds so that the Adolescent Red Cross students have good skills in the community. This training was carried out using the demonstration method and simulation of first aid for wounds. Results: Implementation of wound care education and training to provide knowledge, understanding of the need for wound care for Red Cross Teenagers High School Muhammadiyah 2 Palembang. There is an understanding of the Red Cross Teenagers of Muhammadiyah Middle School in Palembang after counseling about injuries. And participants can perform or demonstrate first aid training for wounds carried out according to procedures.

Keywords: *Wounds, Youth Red Cross, First Aid*

Abstrak

Angka kejadian luka setiap tahun semakin meningkat, baik luka akut maupun luka kronis. Sebuah penelitian terbaru di Amerika menunjukkan prevalensi pasien dengan luka adalah 3.50 per 1000 populasi penduduk. Mayoritas luka pada penduduk dunia adalah luka karena pembedahan/trauma (48.00%), ulkus kaki (28.00%), luka dekubitus (21.00%). Mampu memahami dan memberikan pertolongan pertama pada luka agar para siswa Palang Merah Remaja memiliki kemampuan yang baik di masyarakat. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode demonstrasi dan simulasi pertolongan pertama pada luka. Terlaksananya Edukasi dan pelatihan perawatan luka dalam upaya memberikan pengetahuan, pemahaman tentang perlunya perawatan luka siswa Palang merah Remaja Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Palembang. Adanya pemahaman Siswa Palang merah Remaja Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Palembang setelah dilakukan penyuluhan tentang luka. Dan Peserta mampu melakukan atau mendemonstrasikan pelatihan Pertolongan pertama pada luka yang dilakukan sesuai prosedur.

Keywords: *Luka, Palang Merah Remaja, Pertolongan pertama*

1. PENDAHULUAN

Angka kejadian luka setiap tahun semakin meningkat, baik luka akut maupun luka kronis. Sebuah penelitian terbaru di Amerika menunjukkan prevalensi pasien dengan luka adalah 3.50 per 1000 populasi penduduk. Mayoritas luka pada penduduk dunia adalah luka karena pembedahan/trauma (48.00%), ulkus kaki (28.00%), luka dekubitus (21.00%). Pada tahun 2009, MedMarket Diligence, sebuah asosiasi luka di Amerika melakukan penelitian tentang insiden luka di dunia berdasarkan etiologi penyakit. Diperoleh data untuk luka bedah ada 110.30 juta kasus, luka trauma 1.60 juta kasus, luka lecet ada 20.40 juta kasus, luka bakar 10 juta kasus, ulkus dekubitus 8.50 juta kasus, ulkus vena 12.50 juta kasus, ulkus diabetik 13.50 juta kasus, amputasi 0.20 juta pertahun, karsinoma 0.60 juta pertahun, melanoma 0.10 juta, komplikasi kanker kulit ada sebanyak 0.10 juta kasus (Diligence, 2009). Luka yang terjadi dalam segala aktivitas kita sehari-hari. Luka lecet karena jatuh, luka terkena benda tajam seperti pisau, paku dan lain sebagainya termasuk luka ringan.

Cedera atau kecelakaan ringan dapat dialami siapa saja di lingkungan terdekat sekalipun, seperti di rumah, sekolah, dan tempat kerja. Dengan persiapan pertolongan pertama, luka kecil tersebut seharusnya dapat ditangani secepat dan seefektif mungkin. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang keliru dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Kasus-kasus ditemukan tidak selalu terkait dengan luka besar atau fatal. Tidak jarang ada kasus dengan luka tersiram air panas, lecet, atau sekedar cedera memar ringan. Namun sangat disayangkan karena terkadang penanganan pertamanya kurang tepat sehingga hal itu menyebabkan infeksi. Di sinilah pentingnya persiapan perlengkapan Pertolongan Pertama pada kecelakaan dan tentunya disempurnakan dengan pengetahuan dasar penanganan luka ringan. Masih banyak masyarakat yang menangani luka bakar dengan cara turun-temurun yang keliru. Seperti luka diberi mentega, pasta gigi, atau bahkan kecap. Benda-benda itu sama sekali tidak bermanfaat, justru akan memicu infeksi. (Media Indonesia, 2016).

Langkah Pertolongan Pertama untuk luka bakar ringan yaitu mengaliri area luka dengan air bersih. Aliran air akan membersihkan luka, juga mencegah berlanjutnya proses kebakaran ke lapisan kulit yang lebih dalam. Selanjutnya kita hanya perlu menunggu proses penyembuhan terjadi. Tubuh punya kemampuan untuk itu. Yang penting, jaga kebersihan dengan menutupnya pakai kasa steril. Setelah itu tidak menutup luka apa pun, baik luka bakar maupun luka iris, dengan kapas. Serat-serat kapas yang menempel pada luka juga bisa memicu infeksi. Untuk luka iris yang ringan, ia lebih menyarankan untuk menutup dengan plester luka. Sebelum ditempel plester, luka perlu ditekan dengan kain bersih atau kasa steril untuk menghentikan perdarahan. Selain untuk melindungi dari infeksi, plester tersebut bertujuan merekatkan jaringan kulit yang terpisah karena teriris. Fungsinya seperti jahitan, mendekatkan dua bagian kulit yang terpisah untuk mendukung proses penutupan luka oleh komponen darah. Untuk luka yang lebih besar atau dalam, balut dengan perban ikat dan hubungi rumah sakit terdekat.

Luka adalah kerusakan hubungan antar jaringan-jaringan pada kulit, mukosa membran dan tulang atau organ tubuh lain (Agung, 2005). Selain itu, menurut Koiner dan Taylan (2001), Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Palembang dan, para anggota PMR sasaran kami adalah yang tergabung dengan siswa Palang Merah Remaja. Alasan pemilihan kelompok tersebut adalah karena kelompok tersebut dinilai memiliki irisan yang kuat terhadap masalah yang akan ditanggulangi. Selain itu penjurusan yang dilakukan juga mendapati mereka belum pernah dilatih untuk melakukan pertolongan pertama pada luka dari Dosen Jurusan keperawatan Poltekkes kemenkes Palembang.

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Palembang adalah salah satu SMA yang berada di Kota Palembang. Dengan salah satu Unit Kegiatan Ekstrakurikuler Palang merah Remaja ingin menjadikan siswa yang tergabung bersama kegiatan PMR sebagai siswa yang sadar pentingnya kesehatan dan menjadi siswa yang mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam bidang kesehatan Khususnya dalam penerapan pemberi pertolongan pada perawatan luka. Jumlah anggota Palang Merah Remaja di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 ada 40 orang sedangkan yang ikut pelatihan ada sekitar 20 orang. Karena pada saat bersamaan acara tersebut. Siswa PMR yang lain ada ikut kegiatan lainnya. Kegiatan Ekstrakurikuler PMR dilakukan 1 minggu sekali di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Palembang dengan dilakukan pembimbingan oleh guru pembina di sekolah tersebut.

Cedera atau kecelakaan ringan dapat dialami siapa saja di lingkungan terdekat sekalipun, seperti di rumah, sekolah, dan tempat kerja. Dengan persiapan pertolongan pertama, luka kecil tersebut seharusnya dapat ditangani secepat dan seefektif mungkin. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang keliru dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Kasus-kasus ditemukan tidak selalu terkait dengan luka besar atau fatal. Tidak jarang ada kasus dengan luka tersiram air panas, lecet, atau sekedar cedera memar ringan. Namun sangat disayangkan karena terkadang penanganan pertamanya kurang tepat sehingga hal itu menyebabkan infeksi. Penanganannya tidak mungkin menunggu korban dibawa ke pusat pelayanan kesehatan atau menunggu bantuan datang. Penanganan harus diberikan oleh orang terdekat yang ada di sekitar korban.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, adalah :Belum pernah dilakukan pelatihan pertolongan pertama pada luka bagi siswa Palang merah Remaja SMA muhammadiyah 2 Palembang.

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan paparan di atas adalah belum banyaknya siswa Palang Merah Remaja yang mengetahui dan mampu memberikan pertolongan pertama pada luka.

2. METODE

Program pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dalam upaya pertolongan pertama pada perawatan luka bagi siswa Palang merah Remaja SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Materi tentang pelatihan pertolongan pertama perawatan luka telah dimodifikasi untuk orang awam dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat (siswa Palang merah Remaja) di sekolah. Pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini akan melibatkan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Palembang. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pertolongan pertama pada perawatan luka terdiri dari beberapa kegiatan:

- a. Memberikan Edukasi tentang pengertian luka, jenis luka, pertolongan perawatan pada luka, tujuan pertolongan pertama pada perawatan luka, manfaat pertolongan pertama pada perawatan luka dan langkah-langkah perawatan luka.
- b. Pelatihan ketrampilan pertolongan pertama perawatan luka dengan memberikan praktik atau demonstrasi menggunakan alat set luka dan phantom luka, mengenai standar prosedur perawatan luka. serta mengajarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam memberikan pertolongan atau tindakan perawatan luka bagi siswa Palang Merah Remaja SMA Muhammadiyah serta narasumber mendemonstrasikan prosedur perawatan luka bagi peserta .
- c. Evaluasi terhadap peserta yang telah mampu mendemonstrasikan pertolongan pertama pada luka dengan menggunakan alat Phantom luka sesuai prosedur yang diberikan oleh tim pengabmas (dosen dan mahasiswa).

Adapun yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah siswa Palang Merah Remaja dengan jumlah peserta adalah 30 orang siswa yang merupakan kelas XI SMA Muhammadiyah Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kepada peserta siswa Palang merah Remaja SMA Muhammadiyah 2 Palembang, maka hasil yang di peroleh dari kegiatan tersebut adalah :1. Terlaksananya Edukasi dalam upaya memberikan pengetahuan, pemahaman tentang perlunya perawatan luka siswa Palang merah Remaja SMA Muhammadiyah 2 Palembang. 2. Terlaksananya pelatihan perawatan luka dengan melibatkan peserta siswa Palang merah Remaja SMA Muhammadiyah 2 Palembang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta peserta mampu mempraktikkan tindakan perawatan luka dalam aktifitas sehari-hari, baik menolong diri sendiri, keluarga maupun orang lain .

Luka adalah kerusakan hubungan antar jaringan-jaringan pada kulit, mukosa membran dan tulang atau organ tubuh lain (Agung, 2005). Selain itu, menurut Koiner dan Taylan (2001), Luka adalah terganggunya integritas normal dari kulit dan jaringan di bawahnya yang terjadi secara tiba-tiba atau disengaja, tertutup atau terbuka, bersih atau terkontaminasi, superficial atau dalam. Cedera atau kecelakaan ringan dapat dialami siapa saja di lingkungan terdekat sekalipun, seperti di rumah, sekolah, dan tempat kerja. Dengan persiapan pertolongan pertama, luka kecil tersebut seharusnya dapat ditangani secepat dan seefektif mungkin. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang keliru dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Kasus-kasus ditemukan tidak selalu terkait dengan luka besar atau fatal. Tidak jarang ada kasus dengan luka tersiram air panas, lecet, atau sekedar cedera memar ringan. Namun sangat disayangkan karena terkadang penanganan pertamanya kurang tepat sehingga hal itu menyebabkan infeksi. Di sinilah pentingnya persiapan perlengkapan Pertolongan Pertama pada kecelakaan dan tentunya disempurnakan dengan pengetahuan dasar penanganan luka ringan. Masih banyak masyarakat yang menangani luka bakar dengan cara turun-temurun yang keliru. Seperti luka diberi mentega, pasta gigi, atau bahkan kecap. Benda-benda itu sama sekali tidak bermanfaat, justru akan memicu infeksi.(Media Indonesia, 2016).

Masalah Pertolongan pertama pada luka yang akan ditangani pada kasus ini adalah yang terjadi di sekitar kita, sebelum di tangani medis. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang mengenai pertolongan pertama untuk perawatan luka. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa Palang Merah Remaja dalam memberikan pertolongan pertama perawatan pada luka.

Pelaksanaan Pelatihan pertolongan pertama pada perawatan luka pada siswa Palang Merah Remaja SMA Muhammadiyah 2 Palembang, dilakukan untuk membekali Siswa Palang Merah Remaja agar pada saat mereka menemui kejadian kasus Luka saat mereka sedang melakukan kegiatan seperti di sekolah, pasar, di sekitar rumah, mereka dapat mampu untuk memahami serta mampu melaksanakan tindakan pertolongan pertama pada perawatan luka untuk mencegah kecacatan dan kematian.

Selain diberikan pengetahuan konsep tentang luka dan pertolongan pertama pada perawatan luka, siswa juga memahami dan mampu mempraktekkan apa yang sudah di berikan melalui pengetahuan dan demonstrasi langsung melalui alat peraga dan set perawatan luka. sehingga konsep tentang luka serta mampu melakukan tindakan perawatan luka sesuai dengan prosedur yang sudah di berikan oleh Tim pengabdian masyarakat sesuai ilmu yang dimiliki tim narasumber.

Sesuai dengan konsep atau teori luka dan Langkah Pertolongan Pertama untuk perawatan luka. Misalnya luka bakar ringan yaitu mengaliri area luka dengan air bersih. Aliran air akan membersihkan luka, juga mencegah berlanjutnya proses kebakaran ke lapisan kulit yang lebih dalam. Selanjutnya kita hanya perlu menunggu proses penyembuhan terjadi. Tubuh punya kemampuan untuk itu. Yang penting, jaga kebersihan dengan menutupnya pakai kasa steril. Setelah itu tidak menutup luka apa pun, baik luka bakar maupun luka iris, dengan kapas. Serat-serat kapas yang menempel pada luka juga bisa memicu infeksi. Untuk luka iris yang ringan, ia lebih menyarankan untuk menutup dengan plester luka. Sebelum ditempel plester, luka perlu ditekan dengan kain bersih atau kasa steril untuk menghentikan perdarahan. Selain untuk melindungi dari infeksi, plester tersebut bertujuan merekatkan jaringan kulit yang terpisah karena teriris. Fungsinya seperti jahitan, mendekatkan dua bagian kulit yang terpisah untuk mendukung proses penutupan luka oleh komponen darah. Untuk luka yang lebih besar atau dalam, balut dengan perban ikat dan hubungi rumah sakit terdekat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengertian luka seperti Klasifikasi Luka yang diklasifikasikan dalam beberapa bagian antara lain : Tindakan terhadap Luka yaitu Luka disengaja dan Luka tidak disengaja; Integritas Luka dibagi atas Luka tertutup dan Luka terbuka; berdasarkan Mekanisme Luka dibagi atas Luka insisi (Incised wounds), terjadi karena teriris oleh instrumen yang tajam. Luka bersih (aseptik) secara umum tertutup oleh sutura setelah seluruh pembuluh darah yang luka diikat (Ligasi). Luka memar (Contusion Wound), terjadi akibat benturan oleh suatu tekanan dan dikarakteristikan oleh cedera pada jaringan lunak, perdarahan dan bengkak. Luka lecet (Abraded Wound), terjadi akibat kulit bergesekan dengan benda lain yang biasanya dengan benda yang tidak tajam. Luka tusuk (Punctured Wound), terjadi akibat adanya benda, seperti peluru atau pisau yang masuk kedalam kulit dengan diameter yang kecil. Luka gores (Lacerated Wound).



Gambar 1. Pelatihan Kepada Mahasiswa

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Dosen pengabmas adalah adanya peningkatan pemahaman setelah dilakukan penyuluhan pada Siswa Palang merah Remaja SMA Muhammadiyah Palembang tentang luka, pembagian luka, Pertolongan pertama pada Luka. Dan Peserta kader PMR akan mampu melakukan atau mendemonstrasikan pelatihan Pertolongan pertama pada luka dengan menggunakan alat phantom luka atau set luka yang dilakukan sesuai prosedur.

Program pengabdian masyarakat ini di sarankan agar untuk selanjutnya dapat dijadikan pelatihan berkelanjutan pada kader palang Merah Remaja khususnya tentang pertolongan pertama pada luka, agar kader palang merah remaja trampil dan dapat membantu meningkatkan pelayanan di masyarakat, baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMA 2 Muhammadiyah khususnya siswa palang merah Remaja yang ada di SMA 2 Muhammadiyah. Terimah kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang telah mendukung secara material dan financial sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Ajar Ilmu Bedah, Jakarta: EGC, 1997. Mohammad, Kartono. Pertolongan Pertama, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Griffith, H Winter. Complete Guide To Sport Injuries How To Treat: Fractures, Bruises, Strains, Dislocation, Head Injuries. USA: The Body Press A Division of Hpbooks, 1986.
- Lutan, Rusli. Penanggulangan Cedera Olahraga Pada Anak Sekolah Dasar. Jakarta: Diknas, 2001. Mansyur, Arif. .
- Purwanto, Ngalim. Prinsip-Prinsip dan Tenik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 1997.
- Rahardjo, Budi. Pencegahan Cedera dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, Depdikbus, 1992.
- Pedoman Praktis Pertolongan Pertama Pada Kedaruratan. Yogyakarta : KATAHATI, 2014.
- Masjoer Arif dkk. 2001. Kapita Selektta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid 1. Jakarta : Media Aesculapius
- Smeltzer , Suzanne C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Brunner & Suddarth. Edisi 8. Jakarta : EGC